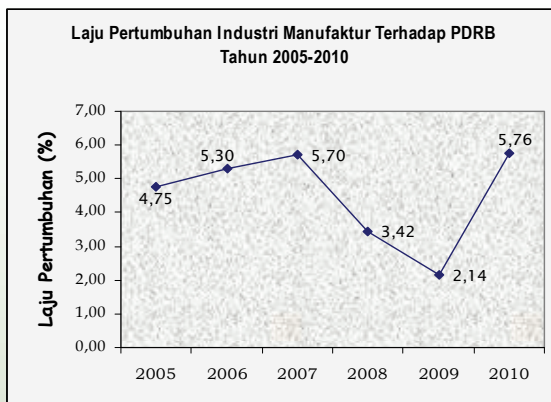


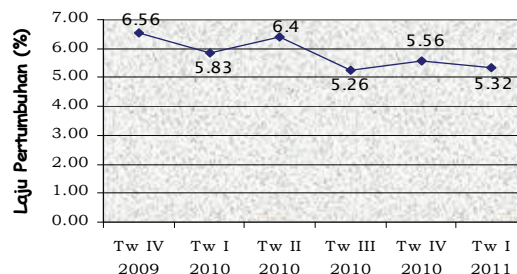
PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TRIWULAN I DAN II TAHUN 2011

Pada gambar 1. terlihat bahwa pada tahun 2008, pertumbuhan PDRB industri manufaktur Sumatera Selatan mencapai 3,42 persen, kemudian pada tahun 2009 pertumbuhannya sebesar 2,14 persen, dan pada tahun 2010 pertumbuhannya meningkat lagi menjadi 5,76 persen. Jika dilihat secara triwulanan selama tahun 2010, pertumbuhan industri manufaktur berkisar antara 5-6 persen pertriwulannya. Bahkan di tahun 2011 triwulan I, pertumbuhan industri manufaktur tetap berada di atas 5 persen yakni sebesar 5,32 persen. Kondisi ini menunjukkan tetap membaiknya kinerja sejumlah industri yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri meningkat.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur Terhadap PDRB Tahun 2005-2010



Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur Terhadap PDRB Triwulan IV Tahun 2009 sampai Triwulan IV Tahun 2010



Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2011 (q to q)

No	Jenis Industri	Pertumbuhan (%)			
		q-to-q		y-on-y	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
1	Makanan dan minuman Food and Beverages	-13,91	2,16	-10,29	-11,63
2	Kimia dan barang-barang dari Bahan Kimia Chemical and Chemical Products	-1,08	-4,94	-3,00	-9,75
3	Karet dan barang dari karet dan barang dari plastik Rubber and plastic products	-7,36	7,59	12,01	17,76
IBS		-7,83	5,66	9,89	10,36

TIM PENYUSUN

Pelindung : M. HASLANI HARIS, MA
Pengarah : JAIH IBROHIM, S.Si
Editor & Lay Out : LESI HERLENTI, S.ST
Dicetak oleh : BPS PROV. SUMATERA SELATAN

Kantor:
Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131
Palembang 30129

Telpon: +62-711-351665
Fax: +62-711-354174
E-mail: bps1600@yahoo.com
Website: <http://sumsel.bps.go.id/>



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SUMATERA SELATAN

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DAN PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULAN II TAHUN 2011

Sektor industri manufaktur mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, bahkan memberikan nilai tambah terbesar diantara kedelapan sektor PDRB lainnya, dan tetap menjadi *the leading sector* dalam perekonomian Sumatera Selatan. Hampir 25 persen perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan ditunjang oleh sektor industri manufaktur. Pada triwulan IV tahun 2010, sumbangan industri manufaktur terhadap perekonomian Sumatera Selatan sebesar 23,77 persen, dan terjadi sedikit perlambatan pertumbuhan pada triwulan I Tahun 2011 ini menjadi sebesar 23,58 persen.

EDISI AGUSTUS 2011

PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang triwulan II tahun 2011 Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan pertumbuhan menjadi 5,66 persen dibanding triwulan I tahun 2011 yang sebesar -7,83 persen. Kenaikan pertumbuhan pada triwulan II ini disebabkan karena naiknya pertumbuhan dari jenis industri makanan dan minuman yang mencapai 2,16 persen dibanding triwulan I yang hanya sebesar -13,91 persen. Selain itu, kenaikan laju pertumbuhan ini disebabkan juga karena terjadinya kenaikan pertumbuhan pada jenis industri karet dan barang dari karet dan barang dari plastik pada triwulan II ini menjadi sebesar 7,59 persen dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar -7,36 persen. Sedangkan untuk jenis industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia pada triwulan II ini mengalami penurunan pertumbuhan menjadi -4,94 persen dibanding triwulan I pada tahun yang sama yang mencapai -1,08 persen.

Laju pertumbuhan sektor Industri Mikro dan Kecil Sumatera Selatan selama dua triwulan terakhir selalu mengalami pertumbuhan yang positif. Hanya saja jika dibandingkan antara laju pertumbuhan triwulan II tahun 2011 terhadap triwulan I di tahun yang sama, terjadi sedikit perlambatan pertumbuhan yakni menjadi 3,90 persen dibanding triwulan I yang mencapai 5,69 persen.

PENDAHULUAN

Sejak tahun 1976 Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan Survei Industri manufaktur Skala Besar dan Sedang Tahunan. Data hasil survei tersebut antara lain digunakan sebagai bahan penyusunan Indeks Produksi Industri dan penghitungan Pertumbuhan Produksi Industri. Pertumbuhan Produksi Industri merupakan indikator dini untuk mengetahui perkembangan sektor industri di Indonesia.

KONTRIBUSI PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR TERHADAP PDRB TAHUN 2010

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur (*manufacturing industry*) tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional, sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa kearah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri manufaktur terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 25 persen.

Sektor industri manufaktur mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, bahkan menjadi *the leading sector* dalam perekonomian Sumatera Selatan. Dari tabel 1. diatas terlihat bahwa sektor industri manufaktur memberikan nilai tambah terbesar diantara kedelapan sektor lainnya. Selama tahun 2010 sampai dengan triwulan I tahun 2011, sektor industri manufaktur memberikan kontribusi yang paling tinggi dibanding sektor-sektor ekonomi lainnya. Hampir 25 persen perekonomian di Propinsi Sumatera Selatan ditunjang oleh sektor industri manufaktur. Pada triwulan III tahun 2010, sumbangan industri manufaktur terhadap perekonomian Sumatera Selatan sebesar 23,28 persen, kemudian terjadi peningkatan pada triwulan IV 2010 menjadi 23,77 persen, sedangkan pada triwulan I 2011 ini terjadi sedikit perlambatan pertumbuhan dibanding triwulan sebelumnya menjadi 23,58 persen.

Tabel 1. Kontribusi Produksi Sektor Industri Manufaktur terhadap PDRB Tahun 2010 dan Triwulan I Tahun 2011

LAPANGAN USAHA	Tw I 2010	Tw II 2010	Tw III 2010	Tw IV 2010	Tw I 2011
1. Pertanian	16,45 ⁽²⁾	16,45 ⁽²⁾	18,50 ⁽⁴⁾	15,93 ⁽⁵⁾	15,81 ⁽⁶⁾
2. Pertambangan dan Penggalian	22,55	22,09	20,59	21,38	22,93
3. Industri manufaktur	24,13	23,56	23,28	23,77	23,58
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,50	0,48	0,48	0,49	0,48
5. Bangunan	6,29	6,34	6,48	6,83	6,75
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	12,71	12,41	12,74	12,94	12,88
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,56	4,41	4,38	4,45	4,35
8. Keuangan, Sewa, dan Jasa Perseh.	3,57	3,48	3,43	3,62	3,59
9. Jasa-jasa	9,25	10,78	10,12	10,58	9,63